

HUBUNGAN TEMPAT PERINDUKAN NYAMUK (BREEDING PLACE) DENGAN KEJADIAN MALARIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AYAH II KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN

RAHMAN -- E2A305081
(2007 - Skripsi)

Kasus malaria di dunia diperkirakan kurang lebih ada 300 - 500 juta kasus dengan kematian berkisar antara 750 ribu - 2 juta meninggal setiap tahunnya. Begitu juga di Indonesia rata-rata kasus diperkirakan 15 juta kasus klinis tiap tahunnya. Penyebaran malaria dipengaruhi tiga faktor yang saling terkait yaitu *host* (manusia, nyamuk *Anopheles*), *agent* (*plasmodium*), dan *environment*. Keberadaan *Anopheles* sangat dipengaruhi oleh tempat perindukan nyamuk (*Breeding Place*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tempat perindukan nyamuk (*Breeding Place*) dengan kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Ayah II Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan *case control*. Sampel dalam penelitian ini adalah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Ayah II yang menderita malaria dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium selama bulan Januari - Juli 2007 sebagai kelompok kasus sebanyak 36 orang dan masyarakat yang tidak menderita malaria sebagai kelompok kontrol sebanyak 36 orang. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara tempat perindukan nyamuk dengan kejadian malaria. Penduduk yang di sekitar tempat tinggalnya ada tempat perindukan nyamuk dalam jarak < 2km 3x lebih berisiko menderita malaria dibandingkan yang tidak ada tempat perindukan nyamuk. Jenis-jenis tempat perindukan nyamuk berupa sawah, sungai, parit dan kobakan air. Masyarakat dan pihak terkait disarankan melakukan pemberantasan sarang nyamuk yaitu pembersihan pada tempat perindukan nyamuk (*Breeding Place*) untuk mengurangi populasi larva dan nyamuk *Anopheles* di wilayah kerja Puskesmas Ayah II. Melakukan pemetaan tempat perindukan nyamuk (*Breeding Place*) untuk perencanaan pengendalian vektor malaria.

Kata Kunci: Malaria, Perindukan, Nyamuk, Plasmodium